



Penyandang Disabilitas bagi Stiker dan Pin

JOGJA – Aktivis dan sejumlah penyandang disabilitas melakukan kampanye dengan membagi-bagikan stiker dan pin di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Aksi untuk meningkatkan dan menggerakkan kepedulian masyarakat kepada penyandang disabilitas.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin mensosialisasikan kepada masyarakat untuk bisa meningkatkan kepedulian mereka terhadap penyandang disabilitas,” kata Aktivis Sentra Advokasi Perlindungan Difabel dan Anak (SAPDA) I Made

Sudana di sela kampanye di Balaikota Timoho Yogyakarta, Kamis (3/12).

Kompleks Balaikota Yogyakarta dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kampanye karena tempat tersebut merupakan pusat pelayanan publik di Kota Yogyakarta sehingga akan ada banyak masyarakat yang berada di tempat tersebut. Selain membagi-bagikan stiker dan pin, kegiatan kampanye untuk meningkatkan kepedulian terhadap penyandang disabilitas dilakukan dengan meminta masyarakat mencoba

menggunakan kursi roda.

“Harapannya, masyarakat bisa merasakan bagaimana sulitnya menggunakan kursi roda. Dengan demikian, mereka akan lebih menghargai apabila ada pengguna kursi roda yang melintas,” katanya.

Hanya saja, respon yang diberikan pegawai maupun masyarakat yang berada di kompleks balai kota tidak terlalu antusias dengan berbagai alasan seperti takut. Sudana menegaskan bahwa

>> KE HAL 15

Penyandang Disabilitas

Sambungan dari halaman 9

kampanye tersebut tidak ditujukan agar penyandang disabilitas dikasihani.

“Kami hanya ingin dihargai dan diberikan akses yang sama seperti warga lainnya,” katanya.

Selain di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, kegiatan kampanye yang digelar sebagai rangkaian peringatan Hari Disabilitas Internasional tersebut juga dilakukan di sepanjang Malioboro. Salah seorang warga

yang mencoba kursi roda, Denny mengatakan menggunakan kursi roda tidak semudah seperti yang terlihat namun perlu konsentrasi agar kursi bisa berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

“Kedua roda harus diputar berbarengan. Jika tidak, maka kursi bisa berbelok ke kiri atau kanan,” katanya.

Kota Yogyakarta baru menggelar peringatan Hari Disabilitas Internasional untuk pertama kalinya tahun 2015. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005